

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk bekerja (*homo faber*). Dengan bekerja manusia menyatakan eksistensi dirinya dalam kehidupan masyarakat. Bekerja pada dasarnya merupakan realitas fundamental bagi manusia, dan karenanya menjadi hakekat kodrat yang selalu terbawa dalam setiap jenjang perkembangan kemanusiaannya. Bekerja sebagai pernyataan eksistensi diri manusia sesungguhnya merupakan penjelmaan kesatuan diri yang melibatkan semua unsur yang membentuk kekuatannya yaitu jiwa, semangat, pikiran, maupun tenaga serta anggota tubuh fisiknya. Oleh karena itu maka dalam bekerja eksistensi dalam diri manusia itu terlihat dan terukur kadar kualitasnya. (Asy'arie, 1997, hal. 40)

Bekerja juga suatu hal yang mutlak yang dilakukan oleh semua orang. Hampir semua kebutuhan hidup dipenuhi dengan bekerja. Bekerja juga suatu wujud tanggung jawab seseorang terhadap pemenuhan kebutuhan diri maupun keluarga.

Bekerja adalah segala aktivitas dinamis yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani), dan di dalamnya mencapai tujuan tersebut dia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk menunjukkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah Swt. Bekerja dikatakan aktifitas dinamis, mempunyai makna bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan seseorang muslim harus penuh dengan tantangan, tidak monoton, dan selalu berupaya mencari terobosan baru (inovatif) dan tidak pernah merasa

puas dalam berbuat kebaikan. (Tasmara, 2002, hal. 27)

Dengan demikian bekerja adalah sebuah kewajiban yang harus dipenuhi dan dilakukan oleh setiap manusia didunia yang ingin mendapatkan rezeki, guna mencapai semua kebutuhan hidupnya, diri sendiri, dan keluarga yang menjadi tanggung jawabnya.

Masyarakat desa di identikan dengan pekerja disektor pertanian. Desa dapat diartikan sebagai daerah-daerah masyarakat hukum terbawah, yang berada dibawah kecamatan dan sumber ekonomi utamanya adalah usaha pertanian dengan usaha sampingan memelihara ternak, sedangkan masyarakat ditandai dengan pergaulan yang akrab dan memegang teguh adat istiadat setempat. (Wisadirana, 2007, hal. 21)

Sehubungan dengan pernyataan di atas bahwa bekerja juga menarik untuk di teliti, sebab bekerja juga tidak terlepas dari ajaran islam, yaitu islam memberikan dorongan untuk bekerja dan beriman kepda Allah Swt. baik yang termuat dalam Alquran dan Al-hadis. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S Al- Jumu'ah/62:10.

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q.S. Al- Jumu'ah/62:10)

Berdasarkan ayat di atas ini adalah dorongan bagi umat islam untuk beribadah dan anjuran untuk bekerja. Tindakan- tindakan agama itu memberikan pengaruh signifikan pada etos kerja seseorang atau masyarakat, terutama pada

masyarakat petani yang dikenal memiliki etos kerja yang tinggi, solidaritas yang kuat serta terbuka pada perubahan interaksi sosial.

Desa Bumi Jaya merupakan salah satu ciri desa yang memiliki tipologi masyarakat pertanian. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas masyarakat di desa Bumi Jaya yang sebagian besar bermata pencarian sebagai petani, baik petani pemilik, petani penggarap, atau sebagai buruh tani.

Pada kenyataannya masyarakat pedesaan bersifat religius. Masyarakat desa pada umumnya bermata pencarian sebagai petani yang masih bergantung pada alam. Oleh karena itu, orang desa atau masyarakat desa sangat patuh dan tunduk terhadap kekuatan-kekuatan alam (spiritual). Kepatuhan-kepatuhan terhadap kekuatan-kekuatan alam ini, di ekspresikan melalui upacara-upacara yang tidak berhubungan dengan kehidupan masyarakat desa.

Di Desa Bumi Jaya mayoritas masyarakat menganut agama Islam. Sifat kereligiusan masyarakat desa masih kental terlihat. Acara-acara keagamaan yang masih terlihat dan rutin dikerjakan ialah seperti tahlilan untuk mendoakan keluarga yang meninggal. Pengajian rutin ibu-ibu ataupun bapak-bapak yang diadakan setiap minggu atau bulannya, dan masih banyak acara-acara keagamaan yang masih berjalan rutin di Desa Bumi Jaya.

Sebelumnya peneliti juga melakukan penjajakan awal berupa wawancara singkat dengan salah satu anggota gapoktan yaitu bapak Sarmiji yang menjelaskan bahwa, Pertanian yang banyak dikembangkan sekarang di Desa Bumi jaya salah satunya ialah perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 1996 terbentuklah GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani), yaitu gabungan dari beberapa

kelompok tani, yang awalnya terdiri dari 7 kelompok dengan menggunakan sistem simpanan pokok (Rp100.000,00,-/ kelompok/ tahun), dan simpanan wajib (Rp10.000,00,-/ anggota). Setelah itu di tahun 2006 mendapat bantuan dana dari kementerian pertanian sebesar Rp100.000.000.,00,- yang digunakan untuk pembelian buah kelapa sawit dan pengadaan pupuk, serta simpan pinjam (pinjaman hanya diberikan kepada petani yang produktif), Yang mana dana tersebut kini telah berkembang menjadi Rp200.000.000,00,- dan kini juga terdapat 14 kelompok.

Kenaikan status ekonomi yang signifikan, menimbulkan keinginan penulis “ada apa di balik semangat pekerja petani perkebunan kelapa sawit di Desa Bumi Jaya sehingga membuat mereka terus berkembang. Jika di lihat dari kultur masyarakat Desa Bumi Jaya yang agamis dan keseharian para petani gapoktan yang menunjukkan corak ke Islaman, maka tidak menutup kemungkinan semangat kerja petani gapoktan dapat di pengaruhi oleh agama yang mereka anut yakni agama Islam. Etos kerja yang penulis teliti di maksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan pengaruh agama islam terhadap etos kerja petani gapoktan. Penelitian ini di anggap penting untuk dilakukan, karena dengan penelitian ini di harapkan mampu memberikan motivasi kepada petani-petani kecil lainnya agar dapat mengikuti jejak petani gapoktan sebagai petani yang berkembang dan akhirnya sukses di bidang pertanian pekebunan kelapa sawit.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul Etos Kerja Gabungan Kelompok

Tani Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada Etnis Jawa Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah, dapat ditarik beberapa pernyataan mendasar sebagai inisi pembahasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana etos kerja gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit (studi kasus pada etnis jawa di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari kabupaten tanah laut)?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi etos kerja gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit (studi kasus pada etnis jawa di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut)?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan permasalahan yang penulis teliti, maka sudah semestinya mempunyai tujuan yang ingin di capai agar penelitian ini lebih terarah yaitu:

1. Untuk mengetahui etos kerja petani gapoktan perkebunan kelapa sawit di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari.
2. Untuk mengetahui alasan apa saja yang memengaruhi etos kerja para petani gapoktan perkebunan kelapa sawit di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian lanjutan mengenai agama dan hubungannya dengan setiap aspek kehidupan manusia sepanjang jaman.

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Sebagai karya tulis independen, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lanjutan mengenai agama dan hubungannya dengan setiap aspek kehidupan manusia sepanjang jaman.
 - b. Sebagai upaya untuk mengembangkan teori-teori ilmu sosial yang sudah ada dan persoalan agama dalam konteks keberagaman masyarakat indonesia.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Sebagai karya yang disumbangkan semua pihak,terutama terhadap institusi-institusi pendidikan, para pelajar mahasiswa dan bahkan pakar kemasyarakatan.
 - b. Selain sebagai sebuah sajian namun dalam karya ini yang penting untuk diketahui khususnya sebagai rujukan dalam mengembangkan potensi masyarakat desa khususnya para petani.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami dan untuk memperjelas judul penelitian, berikut ini diberikan definisi atau batasan istilah dari judul penelitian tersebut:

1. Etos Kerja adalah sebagai sikap atau pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja; ciri-ciri atau sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau suatu bangsa. (Bochory, 1994, hal. 6) Etos kerja seseorang adalah bagian dari tata nilai individualnya. Yang dimaksud penulis disini adalah etos kerja etnis jawa yang tinggal di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
2. Etnis adalah bertalian dengan kelompok sosial, sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan adat, agama, bahasa, dan sebagainya. (Nasional, 2005, hal. 309) Etnis yang di maksud penulis disini adalah Etnis Jawa yang bergabung dalam kelompok tani perkebunan kelapa sawit yang tinggal di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
3. Gapoktan adalah singkatan dari Gabungan Kelompok Tani dengan sistem usaha agribisnis yang di bentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, dan sumber daya) dan kemitraan sehingga tercapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya dan petani lainnya, atau bisa disebut dengan koperasi petani.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan, penelitian yang berkaitan dengan etos kerja pernah penulis temukan, penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh lina dengan nim 1401160301 mahasiswa uin antasari banjarimasin fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan perbankan syariah yang berjudul: “Etos Kerja Karyawan Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin” (2018). Penelitian ini bertolak dari permasalahan bahwa pengelolaan sumber daya manusia di kantor cabang Pegadaian Syariah Kebun Bunga Banjarmasin dituntut pemahaman etos kerja islami yang didasarkan pada alquran dan hadits agar produktivitas kerja karyawan dapat menunjang perkembangan ekonomi umat sebagaimana yang diharapkan. Setelah di lakukan wawancara, adapun yang mendorong atau motovasi karyawan dalam bekerja adalah berupa upah atau gaji juga ketatnya persaingan lapangan kerja sekarang ini yang membuat semangat mereka bekerja.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nauriyatul Muharammah (0601157375) mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah (2010) dengan sekripsi yang berjudul: “Etos Kerja Alumni Ekonomi Islam Pada Fakultas Sayariah IAIN Antasari Banjarmasin”. Penelitian ini bertolak dari permasalahan bahwa alumni jurusan ekonomi Islam fakultas syariah IAIN Antasari Banjarmasin adalah rendah bahkan ada yang mengatakan etos kerja alumni jurusan ekonomi Islam lebih rendah di bandingkan dengan

perguruan tinggi lain, tetapi anggapan tersebut akan dibuktikan dengan adanya penelitian ini yang membuktikan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh alumni program studi ekonomi Islam fakultas syariah IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian dilakukan adalah penelitian lebih berfokus pada petani gapoktan perkebunan kelapa sawit di desa Bumi Jaya kecamatan Pelaihari kabupaten Tanah Laut tentang etos kerja karyawan dan faktor yang memengaruhinya. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut di atas adalah sama-sama menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dan menggali secara mendalam tentang etos kerja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wati Hayrini (041156347) mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah (2009), dengan skripsi yang berjudul “Etos Kerja Karyawan pada PT. Samasan Segi Martapura”. Penelitian ini yang diketahui dari masyarakat sekitar bahwa etos kerja karyawan perusahaan yang bergerak dibidang industri atau bantal rotan rendah, tetapi anggapan –anggapan itu belumlah secara penuh menjadi kekuatan yang sanggup menjadi jawaban atas lemahnya etos kerja karyawan tersebut, namun dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa ternyata etos kerja karyawan muslim PT. Samasan Segi Martapura memang rendah dan dari faktor yang mempengaruhi etos kerjanya bahwa yang paling berpengaruh adalah faktor fisis (lingkungan). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian dilakukan adalah Penelitian Lebih Berfokus Pada Petani Gapoktan Perkebunan

Kelapa Sawit di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut tentang etos kerja petani dan faktor yang memengaruhinya. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti tersebut di atas adalah sama-sama menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dan menggali secara mendalam tentang etos kerja.

G. Sistematika Penulisan

Untuk terarahnya skripsi ini, maka penulis membagi kedalam lima bab, yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama adalah pendahuluan, merupakan bab yang menguraikan penjelasan tentang latar belakang memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang telah tergambarkan di rumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian ini merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka yang di tampilkan sebagai adanya informasi tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua landasan teori, akan dibahas teori-teori yang akan melandasi penelitian ini. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu sebagai bahan referensi perbandingan untuk penelitian ini, terdapat kerangka penelitian untuk

menjelaskan maksud penelitian serta relevan dari buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab ketiga metode penelitian, metode penelitian merupakan metode yang di gunakan untuk menggali data yang di perlukan. Dalam bab ini memuat jenis, sifat, dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, analisis data,dan tahapan penelitian.

Bab keempat penyajian data dan analisis, dalam bab ini berisi tentang hasil dan analisis serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab kelima penutup, pada bab ini kesimpulan dari pembahasan dan saran terhadap hasil analisis dan pembahasan.